

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas X

Berlian Putri Maharani¹, Encil Puspitoningrum², Marista Dwi Rahmayantis³
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}
Pberlian77@gmail.com¹, encil@unpkediri.ac.id²,
maristadwiramayantis@gmail.com³

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observation and research, that the skill of writing descriptive paragraphs in class X is still low. Writing skills, it seems that it needs to get greater attention than other skills, to be more effective requires learning media, one of which is animated learning media. The problems in this study (1) how are the skills of writing descriptive paragraphs without using animated media? (2) how the skill of writing descriptive paragraphs using animation media? (3) is there a significant effect of the use of animated learning media on the skills of writing descriptive paragraphs?. The study uses *pretest* and *posttest*, the sample of this research is class XA as the experimental class and class XB as the control class. Hypothesis testing in this study using the t test. The conclusion of this study is that the use of animation learning media has a significant effect on the skills of writing descriptive paragraphs. Reinforced by the results of the t-test data analysis between the *posttest* control and experimental groups, it was obtained that the t-value was equal to $9.174 > t_{table} 2.059$ in the 5% (0,05) significance table. These results prove that there is an effect of the use of animated media on the skills of writing descriptive paragraphs in class X student.

Keywords: Usage, animation media, writing skill, description.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian, bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi di kelas X masih rendah. Keterampilan menulis, nampaknya perlu mendapat perhatian lebih besar daripada keterampilan lainnya. Agar lebih efektif memerlukan media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran animasi. Permasalahan dalam penelitian ini (1) bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media animasi? (2) bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media animasi? (3) adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi?. Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*, sampel penelitian ini adalah kelas XA sebagai kelas eksperimen, dan XB sebagai kelas kontrol. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan t test. Kesimpulan penelitian ini penggunaan media pembelajaran animasi berpengaruh signifikan dengan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Diperkuat dengan hasil analisis data uji t antara *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $9.174 > t_{tabel} 2.059$ pada tabel signifikansi 5% (0,05). Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X.

Kata Kunci: penggunaan, media animasi, keterampilan menulis, deskripsi.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian, bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi di SMAN 1 Ngadiluwih masih rendah. Keterampilan menulis, nampaknya perlu mendapatkan perhatian lebih besar daripada ketiga keterampilan lainnya. Agar pembelajaran lebih efektif memerlukan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya media pembelajaran animasi. Yang mana dalam media pembelajaran ini ada gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian terkait media pembelajaran animasi sudah pernah dilakukan oleh Jannah tahun 2017 dengan judul penelitian "Pengaruh Media Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018". Persamaannya antara penelitian penulis dengan penelitian Jannah terletak pada penggunaan media animasi, jika penelitian milik Jannah meneliti pada kemampuan menulis teks eksplanasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada penulisan paragraf deskripsi. Penelitian selanjutnya yaitu, Prahastomo Tahun 2007 dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Animasi Pada Siswa Kelas VI SDN Carangan Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008" persamaannya antara penelitian penulis dengan penelitian Dony Prahastomo terletak pada penggunaan media animasi, jika penelitian milik Dony Prahastomo meneliti pada keterampilan menyimak, sedangkan penelitian ini berfokus pada penulisan paragraf deskripsi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media pembelajaran animasi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih? (2) Bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan media pembelajaran animasi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih? (3) Adakah pengaruh yang signifikan media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih?

Tujuan dari penelitian ini (1) Mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media pembelajaran animasi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2022/ 2023. (2) Mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran animasi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2022/2023. (3) Mendeskripsikan tingkat signifikansi pengaruh media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

METODE

Pendekatan penelitian ada dua yakni pendekatan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Tempat penelitian berada disalah satu SMA di Kediri, Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dilakukan sejak dikeluarkannya surat keputusan penelitian, yaitu dalam kurun waktu enam bulan. Agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen Sugiyono (2009:120). Artinya, untuk memudahkan menetapkan kelas untuk ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kontrol diambil dua kelas saja. Untuk objektivitas, penentuan kedua kelas tersebut dilakukan dengan pengambilan secara random. Berdasarkan hasil tersebut ditetapkan kelas XA sebagai kelas eksperimen dan XB sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes yaitu serangkaian pertanyaan yang diajukan untuk mengukur keterampilan, kepandaian, kecerdasan, kecakapan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok Arikunto (2014:193). Tes dilakukan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.

Teknik untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik tersebut digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media animasi. Hasil tes tersebut kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf deskripsi kelas X SMAN 1 Ngadiluwih tahun 2022. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif meliputi.

- a. Perhitungan mean kelompok eksperimen dan mean kelompok kontrol, mencari mean masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol)

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum f_y}{N}$$

- b. Penafsiran hasil dengan berpedoman pada perbandingan jumlah siswa bernilai di atas rata-rata (mean) dan bernilai dibawah rata-rata (mean). Apabila jumlah siswa mendapat nilai di atas rata-rata lebih besar daripada

jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata, pembelajaran menulis paragraf deskripsi dinyatakan berhasil.

Untuk menguji pengaruh media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan statistik inferensial. Menggunakan teknik *t-test* sampel berpasangan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

R = korelasi antara dua variabel

Untuk menguji sebuah hipotesis menggunakan norma keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai rata-rata di bawah KKM yaitu 75, artinya hipotesis ditolak. Maka nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X A (kelas kontrol) SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Ajaran 2021/2022 rendah.
- Jika nilai rata-rata di atas KKM 75, artinya hipotesis diterima. Maka nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X B (kelas eksperimen) SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Ajaran 2021/2022 tinggi.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Maka tidak ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deksripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X (Kelas Eksperimen) SMAN 1 Ngadiluwih Tahun Menggunakan Media Animasi

Analisis data keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan media animasi kelas X A (kelas eksperimen) SMAN 1 Ngadiluwih baik *pretest* (table 1) maupun *posttest* (tabel 2) secara lengkap. Data hasil *pretest* dan dan *posttest* dapat dilihat pada grafik dan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	50	1	3.8%	50
2	55	4	15.4%	220
3	60	6	23.1%	360
4	65	6	23.1%	390
5	70	6	23.1%	420
6	75	3	11.5%	225
Total		26	100%	1665

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1665}{26} = 64,04$$

Berdasarkan tabel 4.1, nilai rata-rata *pretest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dari kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran animasi adalah 64,04. Dari hasil tersebut dengan nilai KKM 75 yang mendapat nilai di atasnya atau sama dengan KKM ada 3 siswa. Hal ini menandakan bahwa hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dalam menulis paragraf deskripsi dikatakan kurang.

Tabel 1. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	70	3	11.5%	210
2	75	2	7.7%	150
3	80	6	23.1%	480
4	85	7	26.9%	595
5	90	4	15.4%	360
6	95	4	15.4%	380
Total		26	100%	2175

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2175}{26} = 83,65$$

Berdasarkan hasil tabel 4.1, nilai rata-rata *posttest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan media pembelajaran animasi dari kelompok eksperimen adalah 83,65. Dari hasil data tabel 4.1 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di atas atau sama dengan KKM ada 23 siswa. Dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 3 siswa. Dari data penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada

peningkatan dari pretest dengan rata-rata 64,04 dan posttest dengan rata-rata 83,65. Hal ini menunjukkan bahwa posttest kelompok eksperimen menggunakan media animasi dikatakan berhasil dengan selisih rata-rata pretest dan posttest sebesar 19,61.

B. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Tanpa Menggunakan Media Animasi

Analisis data keterampilan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media animasi kelas X B (Kelas Kontrol) baik pretest maupun posttest secara lengkap. Data hasil pretest (tabel 4.2) dan posttest (tabel 4.3) dapat dilihat pada grafik dan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Pretest Kelompok Kontrol

No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	50	1	3.8%	50
2	55	2	7.7%	220
3	60	8	30.8%	360
4	65	7	26.9%	390
5	70	6	23.1%	420
6	75	2	7.7%	225
Total		26	100%	1665

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1665}{26} = 64,04$$

Berdasarkan tabel 4.2 , nilai rata-rata pretest siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dari kelompok eksperimen adalah . Dari tabel 4.2 dengan nilai KKM 75 terlihat siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM ada 2 siswa. Dari hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dalam menulis paragraf deskripsi dikatakan kurang.

Tabel 2. Hasil Posttest Kelompok Kontrol

No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	60	1	3.8%	60
2	65	3	11.5%	195
3	70	8	30.8%	560
4	75	7	26.9%	525
5	80	5	19.2%	400
6	85	2	7.7%	170
Total		26	100	1910

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1910}{26} = 73,46$$

Berdasarkan Tabel 4.3 , nilai rata-rata posttest siswa yang mengikuti test keterampilan menulis paragraf deskripsi dari kelompok kontrol adalah 73,46. Dari data yang diperoleh di atas siswa yang mendapatkan nilai di atas atau di katakan sma dengan KKM adalah 14 siswa. Sedangkan siswa yang

memeroleh nilai di bawah KKM ada 12 siswa. Dilihat dari perbandingan di atas siswa yang berkemampuan di atas rata-rata jumlah *postest* kelompok kontrol adalah 73,46 lebih baik daripada *pretest* kelompok kontrol 64,04. Hal ini menandakan bahwa hasil *postest* kelompok kontrol menulis paragraf deskripsi dikatakan cukup berhasil dengan selisih 9,42

C. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.

Deskripsi pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pretest* maupun *posttest* dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Pretest	Posttest	Selisih
1	Kontrol	64,04	73,46	9,42
2	Eksperimen	64,04	83,65	19,61
Selisih		0	10,19	

Dari hasil data pada tabel 4.4 nilai rata-rata *pretest* keterampilan menulis paragraf deskripsi kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terpaut jauh yaitu 64,04 dan 64,04 dengan selisih 0. Hal ini menunjukkan bahwa dari awal kedua kelas ini baik kontrol maupun eksperimen relatif sama.

Data menunjukkan hal yang berbeda di bagian *posttest*. Kelas eksperimen lebih baik dan unggul daripada kelas kontrol. Dengan rata-rata 73,46 untuk kelas kontrol dan 83,65 untuk kelas eksperimen. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X tergolong berhasil dengan selisih 10,19.

Selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X menggunakan uji t.

Uji t Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	
PostestKontrol	PostestEksperimen
$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_2-x)^2}{N}}$ $= \sqrt{\frac{245}{26}}$ $= \sqrt{9,42}$ $= 3,07$	$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_1-x)^2}{N}}$ $= \sqrt{\frac{500}{26}}$ $= \sqrt{19,23}$ $= 4,385$
Varians = (3,07) ² = 9,42	Varians = (4,385) ² = 19,23

Diketahui:

$$X_1 = 83,65$$

$$X_2 = 73,46$$

$$S_1 = 4,385$$

$$S_2 = 3,07$$

$$S_1^2 = 19,23$$

$$S_2^2 = 9,42$$

$$N_1 = 26$$

$$N_2 = 26$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,65 - 73,46}{\sqrt{\frac{19,23}{26} + \frac{9,42}{26}}}$$

$$t = \frac{10,19}{\sqrt{0,739 + 0,362}}$$

$$t = \frac{10,19}{\sqrt{1,101}}$$

$$t = \frac{10,19}{1,049}$$

$$t = 9,714$$

$$t_{hitung} = 9,714$$

$$t_{tabel} = 2,059$$

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_a diterima

$9,714 > 2,059$ H_a diterima

Berdasarkan analisis data statistic inferensial uji t antara *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $9,714 > t_{tabel}$ 2,059 pada tabel signifikansi 5% (0,05). Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang sudah dilakukan di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

Hipotesis:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.
2. H_a : Ada pengaruh signifikan (5%) penggunaan media pembelajaran animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.

Pengujian Hipotesis:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 5% = H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ 5% = H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan analisis data statistic inferensial uji t antara *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar

$9.174 > t_{tabel} 2.059$ pada tabel signifikansi 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan media pembelajaran animasi mendapatkan nilai rendah. Hal ini diperoleh dari hasil *posttest* kelas kontrol yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 73,46.

Kemampuan menulis paragraf deksripsi kelas X SMAN 1 Ngadiluwih dengan menggunakan media animasi tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang mendapat nilai rata-rata tinggi yaitu 83,65

Penggunaan media animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Ngadiluwih ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 83,65 di atas nilai *posttest* kelas kontrol dengan rata-rata 73,46. Hal ini juga diperkuat dengan hasil data statistik inferensial yang menggunakan $t_{hitung} 9.714 > t_{tabel} 2.059$ pada tabel signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan keputusan yang sudah ada , maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dalam pembelajaran paragraf deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran animasi mengalami peningkatan. Media pembelajaran animasi mendorong siswa untuk lebih mudah menulis paragraf deskripsi, sehingga tidak kesulitan lagi. Penambahan penggunaan media dalam menulis paragraf deskripsi tergolong sangat berpengaruh dan efektif dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dalam hal ini siswa cenderung lebih aktif dan mengamati dalam pembelajaran.

SARAN

- 1 Untuk siswa seharusnya lebih meningkatkan lagi dalam hal menulis agar dapat mencapai pembelajaran yang menghasilkan ke arah yang lebih baik
- 2 Untuk guru hendaknya meningkatkan media yang digunakan agar siswa lebih aktif dan tidak kesulitan dalam pembelajaran, terutama menulis paragraf deskripsi.
- 3 Untuk peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini dihapkan lebih lengkap lagi dalam meyajikan materi dan media yang digunakan lebih inovatif lagi, sehingga dapat lebih menarik minat siswa terutama dalam keterampilan menulis deskripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Agusrita. 2020. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4 (3): 605-606.
- Alawia, A. 2019. Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Of Islamic Elementary School*. 2 (2): 441
- Amir, A. 2016. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*. 2 (1): 35
- Arief S. S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.